



KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Hari, Tanggal	Selasa, 07 Mei 2024
Waktu	19.30 s.d. selesai
Tempat	Sekre KM ITB/Hybrid
Komisi	Kongres KM ITB
Agenda	Laporan Pertanggungjawaban Pemilu Raya KM ITB Periode 2023/2024

Moderator	Livia Fernanda Putri Erwin - HMTG "GEA" ITB
Notulis	Chika Nur Adzhani Ahmad Yakobus Natanael Laksita Naryama Nisrina Dwi Rahayu

PEMBAHASAN

☰ LPJ Pemira KM ITB 2023/2024

Sesi Tanya Jawab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nazly - INDDes ITB 1.	Afil- HMS ITB 1. Ada 14 TPS, 9 nya di Ganesha, 1 di Cirebon dan 4 di Jatinangor. Cara untuk manage orang yang jaga, yang pertama bikin sheet yang isinya jadwal kesibukan setiap staff PPS karena terbatas sehingga dibuat list kesibukan

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

masing-masing dan plottingan nama yang jaga TPS. untuk ke 14 tps setiap pemilihnya dikasih plotnya rentang jam 11 sampai 12, dilanjut seterusnya. Kendalanya ketika kekurangan staff, meski ada 20 orang tetapi semuanya kebanyakannya dari Nangor karena mahasiswa TPB sehingga upayanya ambil SDM dari luar, utamanya dari bidang sistem yang masih sebidang dengan PPS kemudian karena tps di hari kuliah seringkali ketemu waktu yang ngga cocok dan ada staf yang mengorbankan waktu kuliah. Jadi nggak semua *smooth*, jadi ada kekosongan beberapa menitnya.

Tanggapan:

1. Menurut kalian cause utamanya apa?
2. Mau nambahin juga di Ganesha sendiri?

Penyebab utama menurut analisis kami adalah SDM. Akarnya ada di bagian rekrutmen pertama. Saat oprec dan merekrut, itu kebutulan root causenya juga buka yang masuk oprec adalah dari mahasiswa TPB yang ada di nangor sedangkan SDM butuh lebih besar di Ganesha karena ada 9 TPS. Root causenya ketersediaan orang di Ganesha

Nazly - INDDDES

Jadi evaluasi kedepannya, apakah tpsnya sebanding dengan sdmnya. Waktu itu massa gue pengen vote tapi ngga ada orang. Hal

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		tersebut menjadi sebuah pertanggungjawaban untuk kalian. Ada yang nunggu lama banget Saran aja untuk tpsnya dibikin simple aja dan menarik, Dan ada kekecewaan lain juga dari desain TPS nya, mereka ga tau bahwa lagi ada Pemira.
2.	<p>Asya - MTI ITB</p> <p>1. Terkait massa kampus bersuara, 10 persen itu hitungnya dari mana?</p>	<p>Levi - HMTG "GEA" ITB</p> <p>1. Jadi 10 persennya agak subjektif karena dihitung dari form terbentuk doang, jadi parameter keberhasilannya dari majalah massa kampus jadi 10 persennya dari sana</p> <p>Tanggapan: Asya - MTI ITB Parameter keberhasilan minimal menghasilkan 1 majalah. Berarti poinnya ketika 1 kalian 100% ketika nggak, 0%. Kalian kan udah berproses, apakah itu bisa dihitung sbg keberhasilan sebenarnya nggak karena kalian fokus ke outputnya, bukan proses. Misal fokus ke udah menyebarkan data, dan 4 tahap lainnya. Mungkin saran dan evaluasi untuk ke depannya, OKR bener" based on parameter keberhasilan. Patut diapresiasi juga karena kalian kan emang masih berproses. Parameter kalain tidak mengukur keberhasilan, maka</p> <p>Tanggapan: Lefrand - HMT-ITB Terkait partisipasi massa kampus. Sebenarnya ini masih sama, yang pertama yang perlu disampaikan adalah kurangnya partisipasi dari massa kampus. Kira2 apakah dari apa yang tercapai, dilihat dari proses dan suara yang terkumpul. Apakah parameter</p>

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>kamu apakah semenjawab itu?</p> <p>Alfan - Ketua Pemira Melihat dari masalah yang kemarin muncul penyebab utama itu dari partisipasi. Udah banyak usahanya dilakukan: propaganda dan sosialisasi. Boleh jujur, visi aku nggak terjawab dan penyebabnya partisipasi penyebabnya partisipasi massa dan idealis aku sendiri karena terlalu pd dan akhirnya berbenturan dengan realisasinya.</p> <p>Lefrand - HMT-ITB Masih nyambung juga dengan kesekjenan, tapi dari masalah parameter tadi akar masalahnya di bagaimana menyusun timelinenya, ada kalender akademik, tapi massa kampus banyak ada hmj ada tpb jadi kurang cukup, jadi kalo bisa sesuaiin timeline jadi bisa lebih dipertimbangin lagi dari kesibukan dari para hmj jadi dari masing masing hmj bisa ada yang wakilin ada yang bisa hadir gitu.</p>
3.	<p>Stela - HMF 'AP' ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya SDM di multi kampus. Maksud kurang disini gimana atau berapa, dan saran untuk pemira tahun depan perbanyak di bidang apa? 2. Perizinan ketercapaiannya 100% dan di acc oleh ditmawa 100 	<p>Alfan - Ketua Pemira</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait kurangnya sdm multikampus, kronologisnya dari oprec emang masih jauh dari kata ideal dari 300 orang ga merata, ada yang jomplang, terutama nangor dan cirebon, organogram gm nangor sama cirebon ga sesuai dengan realisasi, eval kedepannya akan bikin organogram sendiri kek sekretaris sendiri atau bendahara sendiri, soalnya kalo ditanggung gm doang agak susah, kita juga awalnya mau plotting masing masing gane cire

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

<p>persen. Tata cara kalian mengajukan izin kayak apa? Di dokumen ada alur dan SOPnya tapi dokumen ga bisa dibuka. Ada eval juga bahwa kalian ga dapat tempat di hari H, jadi itu alur perizinannya gimana?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Di kesekjenan dan sekretaris ada program kerja drive terpusat pemira. Ini proker sekre apa kesekjen? 4. Sekolah sekben juga, punya bendahara atau sekre? 5. Evaluasi umum dari kesekretariatan itu kurang respon dan komunikasi antar bidang. Lapornya ke sekre pusat atau gimana dan saran untuk tahun depan? 6. MSDM melakukan oprec, kenapa ga dimasukin ke LPJ? Ga termasuk proker kah? 7. Ada proker Selamat Ulang Tahun, 	<p>dan nangor tapi rencana itu ga optimal.</p> <p>Tanggapan: Stela - HMF 'AP' ITB Dari kalain di awal oprec itu kalian matokin ga SDM di masing-masing mulkam berapa? Pasti di awal udah nge plot jumlah berapa stafnya, karen amelihat oprecnya udah kenceng banget dan mahasiswa tob banyak di jatinangor tapi kenapa bisa sampai kurang?</p> <p>Alfan - Ketua Pemira Untuk plottingan sendiri terkait mulkam, salah dari aku karena terlalu fokus sama ganesha karena acaranya kebanyakan di ganesha. Letak kesalahannya di aku sendiri dan MSDM-nya. Untuk berapa jumlahnya, kita gak plotting pasti, tapi minimal itu 3 dari setiap divisi dan khusus dari PPS itu yang paling banyak.</p> <p>Stela - HMF Jadi catetan untuk Pemira kedepannya dari SDM mulai dari masing2 mulkam.</p> <p>Rafsan - Sekjen Pemira</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dari panpel pemira langsung koor dengan kemen sekre dari KM ITB karena dari panit ga ada akun SiRajin yang jadi media perizinan kegiatan kemahasiswaan. Selanjutnya dapat info tentang template perizinan kemudian sm kadiv perizinan dibikin jadi template khusus pemira. Setiap divisi bisa isi dan diajukan. Setelah
---	---

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

<p>gimana ketercapaiannya dan knp ga masuk LPJ?</p> <p>8. Publikasi <i>best staff</i> seharusnya 2 kali yaitu di Februari dan Maret kenapa cuma sekali di akhir pemira dan ketercapaiannya 100%? Itu dari mana?</p>	<p>terhimpun satu kepanitiaan akan diajukan ke KM ITB dan diajukan bareng. Perizinan yang menyusul sama alurnya tapi kita chat dulu ke kementrian kesekrenya. Di proposal ada bab revisi untuk pengajuan tambahan atau pengajuan ulang kemudian akan diinput ke SI RAJIN. Itu karena perubahan tempat. Awalnya hearing di dekat dengan sekre-sekre mayoritas HMJ. Setelah itu tapi ga ada fasilitas seperti proyektor dkk., akhirnya tempat itu dipindah ke 1 ruangan yang sama yaitu GKU-T. Baru kepikiran pas mau hari pelaksanaan. Mekanismenya sama yaitu ngajuin ke kementrian, ke sekre. Panpel di plan awal bener-bener mateng, perizinan awal yang mumpuni biar ga ngajuin ulang. Di tahun ini banyak diajukan ulang. Untungnya dari kabinet selalu tersedia dan dari kami selalu sesuai mekanisme, alhasil persentase 100%.</p> <p>3. Proker pemira dalam kesekjenan, fungsi kerjanya menyangkut administrasi jadi harus menginisiasi adanya drive tapi dengan adanya sekretaris jadi ada yang mengelola drive tersebut jadi adanya pembuatan kesekjenan dan pengelolaannya.</p> <p>4. Sekolah Sekbenbid materinya dikasih sama sekre 1 2 dan bendahara 1 2. Knp masuk ke proker mereka berdua, karena mereka berdua jadi pemateri. Untuk koor terkait timeline itu</p>
---	--

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>sebenarnya udah bikin grup koor dan udah dikasih pencerdasan juga di sekbenbid, tapi dalam pelaksanaan ga semua sekbenbid selalu on time dan online makanya ada masalah komunikasi.</p> <p>5. Evaluasinya bercermin kepada pelaksanaannya pemira ini dengan chat 1 by 1, per-minggu nya setiap sekbendbid mengkoordinasikan drive terpusat dan saling berkoordinasi setiap minggu nya. kalau masih belum efektif akan dikoordinasikan selanjutnya.</p> <p>Stela - HMF 'AP' ITB Itu sebenarnya ada 2, ga masalah. Tapi parameternya beda antara sekre dan bendahara. Ini jadi bikin bingung, ini acara yang sama atau ngga. Bisa diperbaiki aja di LPJ-nya.</p> <p>Rexy - HMTG "GEA" ITB</p> <p>6. Sebenarnya ini full miss dari panitia karena oprec salah satu proker MSDM, dan dari segi kesiapan dari masing masing bidang tapi ga dimasukin ke proker MSDM.</p> <p>7. Seharusnya dimasukkan ke LPJ tapi tidak terlaksana. Karena tidak memiliki data ulang tahun dari seluruh panitia. Harusnya publikasinya dari second account ig pemira km itb, kendalanya adalah untuk followernya second ig ini sedikit dan masih banyak panitia yang</p>
--	--	--

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>tidak mengetahui second ig ini sehingga tidak terlaksana.</p> <p>8. <i>Miss</i> dari MSDM, tidak tercapainya diubah menjadi publikasi best staff itu di akhir pelaksanaan pemira km ITB dikarenakan adanya banyak publikasi dari panitia, sehingga publikasi best staf ditentukan di akhir kepanitiaan pemira km itb saja.</p> <p>Stela - HMF 'AP' ITB Untuk ucapan ultah bisa dimasukin ke LPJ dan ketercapaian 0% jadi bisa jadiin eval dan saran. Best staff juga ketercapainnya bisa diganti dan gak jadi 100%</p>
<p>4.</p>	<p>Hilma - HIMA TG "TERRA" ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tentang kekurangan sdm dan mulkam, cirebon dan nagor agak over, mau nanya ke GM nangor, agak kurang deskriptif tentang tugas GM Nangor, ada yang rangkap jabatan, walaupun massa tpb nangor banyak kenapa malah banyak yang rangkep tugas jadi mau tanya aja dan kenapa kita bisa kekurangan orang di nangor? 2. Rasa kekecewaan 	<p>Steven - GM Jatinangor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maksud rangkap jabatan ada jobdesk yang harus aku cover, waktu itu ada detail kayak kabel aku harus nyari sendiri karena barangnya waktu itu ada di ganesha, jadi dari logistik mintanya mendadak jadi aku yang nyari sendiri, jadi maksudnya kurang sdm lebih ke dari divisinya yang kurang koordinasinya juga, soalnya aku kalau koor ke kadiv atau kapidnya langsung sedangkan mereka ada di ganesha. <p>Alfan - Ketua Pemira</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dari awal emang ga nargetin. Kalo mau representatif itu agak susah. Dari anakon yang gua pernah lakuin jumlahnya segitu aja. Usaha gua untuk mendekati adalah gua melakukan

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>di ketercapaian parameter keberhasilan nomor 4 karena kurang representatif, respondennya sedikit banget. Lebih ke kalau misal ga netapin, asal bia representatif.</p>	<p>sampling ke panitia yang beda himpunan”, jadi sebenarnya udah cukup representatif untuk zona” di ITB. Tapi untuk jumlahnya itu susah banget, berkaca sm kepanit yang lain juga susah untuk mencapai nilai representatifnya</p> <p>Hilma - HIMA TG “TERRA” ITB Berpendapat aja, lebih di detailkan aja di LPJ nya, karena bakal dibaca oleh penerus2 temen2 agar tau masalahnya. Untuk menetapkan <i>sampling</i> himpunan bisa diterapkan di LPJ</p>
<p>5.</p>	<p>Arsyad - IMA-G ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di kendala sistem ada isu yang belum diatur TAP Kongres. Apakah ada isu-isu yang belum diatur bagaimana menanggulangnya? 2. Ada suatu keresahan kurangnya antusiasme massa, apa yang dilakukan apakah sudah puas dan apa yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masa 3. Dari pemira ini upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi massa 	<p>Afil - HMS ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala sistem ada isu dari kongres, isu yang pertama tentang netralitas dari menko atau menteri, untuk pejabat KM ITB (kabinet dan HMJ) belum diatur, kedua isu batasan kampanye bakal calon K3M, kampanye adalah upaya mengenalkan diri dari bakal calon kepada massa, bakal calon yang udah ambil berkas tapi belum mengembalikan itu merupakan isu yang tidak dibahas di tap kongres. <p>Alfan - Ketua Pemira</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah sudah puas terkait pemira kemarin, aku pribadi cukup puas thd kinerja dan hasil. Ada banyak hal baru seperti pengembalian berkas serentak di tunnel, hearing di banyak zona, dan itu salah satu bentuk untuk menggaet massa. Partisipan juga cukup meningkat. Pemilih suara juga

		<p>meningkat 3x lipat.</p> <p>3. Pertama, harus ada peran senator yang perlu ditingkatkan. Pemira ini juga acara kongres. Peran senator harus bisa lebih totalitas. Dari bbrp himpunan yang punya senator pemilihnya lebih kurang. kedua, propaganda dimaksimalin dengan nambahin konten, atau konten offline. Ketiga, lebih sering <i>gimmick</i>. Terlihat ringan tapi dampaknya lumayan untuk meningkatkan output. Gimmicknya berupa konten lucu-lucuan untuk meningkatkan engagement.</p> <p>Arsyad - IMA-G ITB TAP kongres prosesnya gimana ya dan penyelarasannya gimana. Dan isu ga ada calon dari MWA WM itu dari panpelnya gimana</p> <p>Afil - HMS ITB (Bidang Sistem) Proses penyelarasan TAP dan aturan itu langsung saat kita nge draft tata cara dikasih dokumen oleh KPUD dari kongres terkait aturan. Pengertian dari pemira itu apa, pengertian sebagainya itu dari TAP 019. Penyelarasan dilakukan di akhir, mepet mau di TAP. Kemudian untuk isu” tadi, ada isu (kyk netralitas) ga bisa diubah karena seharusnya diubah di atura (TAP 019) shg ga mungkin utk ditambahin. Isu kedua itu dari <i>miss</i> kita.</p> <p>Alfan - Ketua Pemira Usaha untuk menggaet MWA-WM aku udah reach calon potensial, yaitu Gatan dan Rakean. Dibantu juga, terus seharian kita</p>
--	--	---

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>ngobrol dan Gatan gamau. Rakean juga udah diajak ngobrol dan belum dapat jawaban apa-apa. Alhasil untuk usaha lapangannya ini blm cukup berhasil. Usaha sistematis udah propan besar”an di dalam dan luar kampus supaya ada yang ter-stimulus untuk daftar. Udah juga benchmarking ke MWA WM sblmnya, udh nanya” juga gimana biar ada yang mau maju tapi beliau sendiri juga belum punya jawabannya karena potensial” sebelumnya juga udah ditanya. Udah diskusi jg sm kongres terkait tindak lanjut MWA-WM. Ada debat juga, awalnya dari aku setuju untuk melanjutkan MWA WM, terpaksa miinta nama 4 hari setelah XX kami terpaksa menolak karena bukan waktu yang cepat untuk XXX. Ada potensi kebocoran data, di pemira otomatis MWA WM diumumkan sebelum K3M. gamau sm kayak pemira ui yang hasilnya ketahuan duluan sm massa kampus</p> <p>Arsyad - IMA-G ITB Udah cukup, udah komprehensif dan usaha-usahanya juga udah</p>
6.	<p>Fida - HMME “Atmosphaira” ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait hasil perhitungan suara kenapa gak dimasukin ke LPJ? 2. Buat sekre, ada banyak akses report yang belum dibuka 3. Buat bendahara, itu ada template buat RAM-nya. Ada 	<p>Rafsan - Sekjen Pemira</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk hasil perhitungan kami paparkan di saat penetapan hasil perhitungan suara. Nanti bisa dilampirkan di bagian acara Pesta Demokrasi dimana mengumumkan terkait hasil perhitungan suara 2. Maaf ini lagi proses dibuka”in dokumennya. 3. RAB dan RAM-nya diubah sehingga terjadi surplus dimana RAM melebihi RAB yang ditetapkan dimana terdapat

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

<p>selisih tapi gimana itu bisa 100%?</p> <p>4. Kontrol keuangan dokumentasinya di mana, ada yang melakukan transaksi, dilihat dari pemasukan ada pengeluaran dan pemasukan 180 tetapi tercapai 75 persen</p> <p>5. Dari propaganda, berapa target kalian dan bagaimana bisa tercapai 75%?</p> <p>6. Terkait komdis, dokumen <i>hearing</i> terakhirnya gak ada. Partisipasi 100% HMJ tapi dokumentasinya hanya foto sehingga kita gak bisa lihat itu berapa orangnya.</p> <p>7. Terakhir operasional, itu tidak ada dokumentasinya, bagaimana kita bisa tahu itu tercapai atau tidaknya?</p>	<p>pengeluaran sebesar 11 juta.</p> <p>4. Kontrol keuangan ada di bagian laporan keuangan, di bab-nya sendiri, ada linknya juga. RAB yang ditetapkan di awal tidak sesuai sehingga ada pemotongan konsep acara dimana biaya yang diperlukan menjadi sedikit dan pemasukan menjadi surplus karena ada pembiayaan dari Ditmawa yaitu SiPandai dan itu baru setelah pelaksanaan Pemira.</p> <p>Avil - HMS</p> <p>5. Terkait VandallsMe targetnya 42 poster, terealisasi 28 poster terkait lini masa pemira dan propaganda open berkas pemira. Kenapa tercapai segitu karena keterbatasan biaya lagi dan lagi. Kami melakukan diskusi sama bendahara akhirnya golnya segitu, 28.</p> <p>6. Terkait lampiran perhitungan kuorum dan dokumen hearing seperti draft, ppt, dan notulensi?</p> <p>Fida - HMME "Atmosphaira" ITB Karena parameter kalian cm ngasih tau 100% partisipasi, gimana kita bisa tahu?</p> <p>Afil - HMS Akan kami lampirkan perhitungan terkait kuorum</p> <p>Alfan - HMTG "GEA" ITB (Ketua Pemira) Terkait dokumentasi udah ada, nanti di cek aja ada foto dan video, terkait presensi dari HMJ HMJ juga ada nanti tinggal dimasukin</p>
---	--

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>aja</p> <p>Alfan - HMTG “GEA” 7. Terkait dokumentasi operasional akan dimasukin nanti karena sempat luput juga dari kami</p> <p>Fida - HMME “Atmosphaira” ITB Untuk RAB RAM itu gimana cara kalian bisa dapet angka 90 persen? Poinnya disitu. Kalau misal ada perubahan keuangan seiring berjalannya waktu itu wajar aja. Tapi, gimana cara kalian mencapai angka itu?</p> <p>Lalu terkait dokumentasi dari Operasional, itu semua proker itu ga ada dokumentasinya dan ini udah LPJ. Renungkan kembali karena ini udah day LPJ. Kalau emang belum siap ya, LPJ-nya mau digimanain?</p> <p>Angka 90% didapat itu dari laporan keuangan dimana 11 itu transaksi yang tidak ada buktinya sehingga dari persentasenya itu berkurang 10%. Itu adalah salah satu parameter dari parameter lainnya dimana bonnya tidak tercatat. Untuk yang 95% itu juga sama, terkait bon yang tidak tercatat.</p> <p>Alfan - HMTG “GEA” ITB Terkait dokumentasi operasional, itu terluput dari kami, sekarang lagi dimasukkan.</p>
7.	<p>Zahra - HMK ‘AMISCA’ ITB</p> <p>1. Buat relasi, utamanya HMJ, kendalanya kan</p>	<p>Jordan - HMTG “GEA” ITB (Kabid Relasi)</p> <p>1. Kendala staff yang slow respon sebenarnya kami sebelum hearing ada beberapa himpunan yang kami datangi langsung, itu adalah salah satu</p>

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>staff yang gak respon. Untuk hearing zona timur waktu itu kami tunggu sampai satu jam. Bagaimana upaya dari kadiv untuk mengingatkan HMJ yang belum datang dengan kendala yang kalian punya?</p>	<p>langkah, kami mengundang secara langsung. Untuk mengingatkan HMJ yang belum datang karena belum kuorum, kami sudah saling mengingatkan sebelum acara dimulai, sebelumnya merk konfirmasi bakal hadir sehingga saat acara kami nge-push mereka untuk hadir, kami hanya menunggu mereka untuk cepat hadir.</p> <p>Tian - HIMASTRON ITB Untuk divisi HMJ, waktu hearing zona timur dari himastron bakal diinforin bakal disamperin jadi kita nunggu, terkait koordinasi HMJ itu bagaimana, apakah kalian ga ada grup gede buat koordinasi?</p> <p>Alfan - HMTG "GEA" ITB (Ketua Pemira) Mohon maaf atas kelalaian kami. Waktu itu udah ada delegasi yang bakal dikirim ke sekre himastron. Waktu itu staf kami udah datang, tapi saat datang sekitar jam 4 sampai setengah 5-an, Bang Tian-nya udah gaada. Kehilangan sama rumput" jadi staf kami katanya gak kelihatan.</p> <p>Jordan - HMTG "GEA" ITB (Kabid Relasi) Konfirmasi terkait kejadian himastron sudah disampaikan lewat chat ke inkap himastron. Grup gede juga sebenarnya ada untuk koor dengan kadiv wakadivnya. Jadi ga cuma sheet tracker.</p>
8.	<p>Gibran - MTM ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa hal yang fundamental, lagi2 demokrasi 	<p>Alfan - HMTG "GEA" ITB (Ketua Pemira)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait demokrasi, dari aku pribadi udah jauh dari ideal karena harusnya 50 persen tapi 3000 jadi belum cukup

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>adalah hal keterwakilan, yakni pemimpin adalah diberikan mandat oleh yang memilihnya. Apakah hal tersebut sudah merepresentasi? Dari aku kalian harus break down perbidangnya. Contohnya pensuasanaan yang tidak optimal dan HMJ yang datang hanya sedikit.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. XXX 2. Secara suara tidak signifikan perubahannya 3. Apa root cause dari masing-masing bidang terkait 3000 suara sampai 17%, root cause setiap bidang. Tapi udah ditulis dengan baik 	<p>ideal, tapi apakah setiap perwakilan jurusan mengikuti? itu iya terlaksana, kalo pemilihan ada dari beberapa HMJ yang mengirim walaupun belum representatif tapi cukup terwakilkan. Terkait eval kenapa bisa gt, dengan calonnya 3 pemira itu gak sesimpel itu, ga linear, ada beberapa variabel lain yang perlu diperhatikan terkait massa dari beberapa HMJ, dari himpunan aku mereka memilih karena <i>respect</i> dari panpelnya, terkait root causenya, ITB terlalu fokus dengan HMJnya, pemira kita jadwalnya juga bertabrakan dengan pemilihan dari beberapa HMJ, jadi ini ga linear dengan memilih beberapa calonnya.</p> <p>Afil - HMS ITB (Bidang Sistem) Pov ketua panpel yang ditanyakan, perihal keterwakilan, sebenarnya adalah angka 50 persen sebenarnya datang dari mana bukan dari aturan kongres. Kenapa kongres nggak mengeset dalam hal memilih, saya menerka kalau terlalu ideal, pemira ini akan mungkin ga punya ketua kabinet. 50 persen tidak datang dari kongres tapi melalui mimpinya ketua, itu sudut pandang dari bidang sistem, terkait dengan antusiasme bidang kampus bisa dibantu dengan relasi dan pensuasanaan.</p> <p>Jordan - HMTG "GEA" ITB Terkait <i>root cause</i> bidang relasi, bidang relasi sudah berusaha untuk menyampaikan semua informasi kepada HMJ terkait. Kami sudah</p>
--	--	---



KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>menyampaikan dari lokasi hearing dan TPS, kami juga sudah bertemu langsung dengan beberapa HMJ untuk mengundang secara langsung terkait hearing. Kami juga belum paham kenapa dari usaha-usaha yang sudah dilakukan, HMJ masih tidak mengajak teman-teman himpunannya untuk memilih K3M.</p> <p>Rafsan - Sekjen Pemira Terkait sekjen, <i>root cause</i>-nya itu terkait timeline. Kami tidak mempertimbangkan lini masa dari tiap HMJ. Dalam perjalanannya baru kami koordinasikan dengan tiap HMJ saat hearing akan dilaksanakan dimana bentrok dengan pemilu di masing-masing HMJ. Kami sudah coba menyesuaikan dengan timeline HMJ di tiap zonanya dan kami pun memberikan kesempatan untuk pindah zona hearing dan kami tekankan terkait hak massa kampus dimana kami menyesuaikan terkait hak demokratis ini. Menurut saya pribadi, angka ini tidak optimal karena beberapa hal, pertama SDM nya kurang optimal karena bertabrakan dengan waktu kuliah bahkan beberapa panpel harus mengorbankan waktu kuliah. Evaluasinya mungkin waktunya bisa dicari yang optimal bagi massa kampus untuk memilih, misalnya pada sore hari, dan penempatannya untuk panpel bisa <i>door to door</i> pada sekrenya. Terkait pemilihan, itu hak KM ITB apakah mau memberikan suaranya atau tidak dan kami sudah berusaha. Mungkin saran-saran dari kalian bisa untuk pelaksanaan pemira tahun ke depannya.</p>
--	--	---

	<p>Zahira - Kabid Pensusanaan Publikasinya kurang konsisten bikin konten. Algoritma dari tiktok dan insta, kalo konsisten bakal banyak viewersnya, Apres karena kami sudah usaha yang terbaik, di tiktok 300k viewers dan di insta sampai 1 juta viewers</p> <p>Rexy - HMTG "GEA" (Kabid MSDM) Kalau dari bidang MSDM, apalagi tidak berkaitan langsung dengan massa luar panpel pemira ini, dari root cause nya ini belum bisa me-reach out dan mengusahakan secara keseluruhan saat pemilihan dilaksanakan, pada akhirnya sdm masih kekurangan sehingga ada plotingan tambal sulam di bidang luar pps atau sistem</p> <p>Levi - HMTG "GEA" ITB (Kabid Konseptor) Dari bidang konseptor belum berkoordinasi karena kita belum make sure terkait acara, persiapan acara jadi kurang maksimal , persiapan juga ga ada gladi kotor jadi kurang maksimal, sdm dari konseptor terbilang kurang sehingga kurang maksimal. Untuk acara, persiapannya juga kurang.</p> <p>Alfan - Ketua Pemira Izin nambahin terkait operasional, sebenarnya ga terlalu banyak evaluasinya. Tapi yang paling kelihatan itu pas debat. Kenapa bukanya bisa telat, itu sudah ada perjanjian dengan DITSP. Kami acara dari jam 7, tapi ternyata pas smp di tempat blm dibuka tempatnya, Itu kesalahan eksternal yang ga bisa kami kontrol.</p> <p>Gibran - MTM ITB</p>
--	---

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>Tiap tahun harusnya meningkat secara signifikan. Aku pribadi sadar lu punya mimpi yang besar. Harapannya itu bisa kalian kontekstualisasikan menjadi dokumen untuk ke depannya. XXX Kalian memberikan one man one vote tapi hasilnya seperti ini, yaitu hanya 70%. Harapannya kalian bisa memilih mana yang lebih penting XXX</p> <p>Farhan - IMK “Artha” ITB Sebenarnya solusinya udah dibahas, kita punya seminggu pemilihannya, kita bikin aja HMJ yang bisa di samperin, kita harus jemput bola karena kita bukan massa yang dulu. Tidak seperti dulu yang animonya masih tinggi karena baru pertama kali pemira. Harus dibangkitkan dengan kita yang lebih proaktif</p> <p>Perihal sistem kita ngga nge-set untuk jumlah yang ikut pemira, kita mengikuti syarat pemilu raya dari konsepsi. Mungkin dari kongres harus kaji ulang, dan ini bukan mimpi kalian doang tapi mimpi kita semua, memang kita harus sama-sama proaktif</p>
<p>9.</p>	<p>Farhan - IMK “Artha” ITB 1. Ada dana sisa sekitar 5 juta <i>something</i>, itu <i>planning</i> kalian gimana?</p>	<p>Alfan - HMTG “GEA” ITB (Ketua Pemira) 1. Dana sisa itu sisa sekitar 6 juta lagi. Rencananya akan jadi <i>legacy</i>. Jadi bakal nurunin dana untuk pemira tahun depan sekitar 4 juta dan 2 juta nya akan digunakan untuk apresiasi</p> <p>Tanggapan: Farhan - IMK “Artha” Dari kongres itu gpp, apakah mau dimasukin ke audit kongres atau disimpan ke bendahara kalian</p>



KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

10.	Nama - Himpunan 1.	Nama - Himpunan
Sesi Bebas Umum		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		

KESIMPULAN KEGIATAN		
No.	Hasil	Pertimbangan
1.		
2.		
PR & Follow Up :		